

PERAN WEBSITE SISTEM INFORMASI AKADEMIK UNIVERSITAS ISLAM SYEKH YUSUF TANGERANG DALAM MEMENUHI KEBUTUHAN INFORMASI MAHASISWA

Zulfa Nadiyah. Isniyunisyafna Diah Delima, S.Ikom.,M.Si.
Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Islam Syekh Yusuf Tangerang, Indonesia 15118

Email : isni@unis.ac.id

ABSTRAK

SINA (sistem informasi akademik Unis Tangerang) adalah suatu Sistem Informasi Akademik yang dibangun untuk memberikan kemudahan kepada pengguna dalam kegiatan administrasi akademik perkuliahan secara online di lingkungan Unis Tangerang, seperti proses Penerimaan Mahasiswa Baru (PMB), pembuatan jadwal kuliah, pengisian Kartu Rencana Studi (KRS), pengisian nilai, perwalian, pengelolaan data dosen & mahasiswa. Sistem ini juga dapat berfungsi sebagai pendukung untuk analisis data dalam menentukan keputusan Kampus. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana Peran Website Sistem Informasi Akademik Dalam Memenuhi Kebutuhan Informasi Mahasiswa. Teori yang peneliti gunakan adalah Teknologi Informasi yang dimana teknologi informasi sebagai media pendidikan dilakukan dengan media-media komunikasi. Paradigma yang digunakan di dalam penelitian ini adalah paradigma konstruktivisme. Metode penelitian ini menggunakan metode kualitatif, dilakukan dengan menggunakan metode wawancara mendalam dan observasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peran website sina UNIS Tangerang dalam memenuhi kebutuhan informasi mahasiswa sudah terlaksana dengan baik, hanya saja masih ada beberapa kendala. Namun, kendala yang terjadi masih bisa diatasi.

Kata Kunci : Teknologi Informasi, Website SINA UNIS Tangerang

ABSTRACT

SINA (Sistem Informasi Akademik) is an academic information system that was built to provide convenience to users in campus academic administration activities online in the UNIS Tangerang environment, such as the new student admission process, making class schedules, filling study plan cards, filling in grades, guardianship, data management for lectures and students. This system can also function as a support for data analysis in determining campus decisions. The theory that researchers use is the S-O-R (Stimulus-Organism-Response) Theory. S-O-R theory as an abbreviation of Stimulus, Organism, Response. The paradigm used in this study is the constructivism paradigm. This research method uses qualitative methods, carried out using in-depth interviews and observations. The results of this study indicate that the role of UNIS Tangerang's official site in meeting the information needs of students has been well implemented, it's just that there are still some obstacles. However, obstacles that occur can still be overcome. .

Keywords: Information Technology, SINA UNIS Tangerang's Official site.

Pendahuluan

“Universitas Islam Syekh Yusuf Tangerang atau biasa disingkat UNIS merupakan salah satu kampus swasta di Kota Tangerang. Kampus ini berlokasi di Jl. Maulana Yusuf No.10, Babakan, Kota Tangerang. UNIS telah berdiri sejak tahun 1966 dan merupakan kampus yang

pertama yang didirikan di provinsi Banten khususnya di Kota Tangerang”.

“Universitas Islam Syekh Yusuf kini sudah mengembangkan aktivitas sarana pemberian informasi seputar kampus melalui website Sistem Informasi Akademik Universitas Islam Syekh Yusuf Tangerang, atau di singkat menjadi SINA

UNIS. SINA (sistem informasi akademik Unis Tangerang) adalah suatu Sistem Informasi Akademik yang dibangun untuk memberikan kemudahan kepada pengguna dalam kegiatan administrasi akademik kampus secara online di lingkungan Unis Tangerang, seperti proses Penerimaan Mahasiswa Baru (PMB), pembuatan jadwal kuliah, pengisian Kartu Rencana Studi (KRS), pengisian nilai, perwalian, pengelolaan data dosen & mahasiswa. Sistem ini juga dapat berfungsi sebagai pendukung untuk analisis data dalam menentukan keputusan Kampus”. (*unis.ac.id*)

“Sebelum menerapkan WEB SINA, UNIS Tangerang sempat menerapkan sistem yang bernama AIS, yakni *Academic Information System*, yang dimana didalamnya menyediakan informasi mengenai seputar perkuliahan. Namun kelemahan dari AIS yakni tidak menyediakan proses pembayaran secara online, melainkan secara manual. Lain halnya dengan SINA yang menyediakan segala informasi mengenai kampus secara online dan dapat mempermudah mahasiswa untuk mendapatkan informasi”.

“Sebagai *media online* web SINA UNIS memberikan berbagai informasi yang ditujukan untuk mahasiswanya. Mahasiswa UNIS yang menggunakan *media online* web SINA UNIS bisa mengakses sistem informasi akademik dimanapun mereka berada. Tidak terkecuali dengan mahasiswa dari seluruh fakultas yang berada di Universitas Islam Syekh Yusuf Tangerang”.

“Perkembangan teknologi dewasa ini berlangsung sedemikian pesatnya para ahli menyebutkan gejala ini sebagai suatu perubahan revolusi yang kelak terjadi yang disebabkan oleh berbagai macam kemampuan dan potensi komunikasi tersebut, sehingga memungkinkan manusia untuk saling berhubungan dan memenuhi kebutuhan akan informasi. Dahulu berbagai keterbatasan dialami manusia dalam berhubungan satu sama lainnya dan

sulitnya mendapatkan informasi yang aktual, seperti faktor jarak, waktu dan ruang. (Rhemanus Firdo, 2014:103)”.

“Perkembangan media turut ambil bagian dalam penyebaran informasi. Media *online* menjadi salah satu media *mainstream* yang ini menjadi sebuah alat untuk mendapatkan informasi. Kehadiran media *online* mempermudah orang lain untuk mendapatkan informasi yang dia inginkan. Bahkan informasi yang berada sangat jauh dari diri mereka. Kecepatan dan kemudahan menjadikan media *online* sebagai primadona pada zaman ini. (Muhammad Rirefan, 2014:1)”

“Pada era globalisasi seperti saat ini, teknologi berkembang sangat pesat. Hal ini sangat berhubungan dengan kebutuhan manusia akan informasi dan teknologi. Guna melengkapi kebutuhannya, manusia menggunakan berbagai cara dan media. Salah satu kebutuhan manusia adalah kebutuhan akan informasi. Informasi-informasi tersebut tentunya diperoleh melalui media massa dan non massa. Media massa terdiri dari televisi, radio, surat kabar, majalah, tabloid dan film. (Dian Satiya, 2010:1)”

“Kehadiran teknologi komunikasi seakan mempermudah aktivitas manusia dalam hal komunikasi dan segala sesuatu yang berhubungan dengan interaksi antar manusia. Kemajuan teknologi komunikasi juga berakibat pada kehadiran berbagai macam alat komunikasi yang semakin canggih, salah satunya adalah *smartphone* dan internet. Teknologi komunikasi semakin membantu kehidupan manusia dengan memberikan akses informasi yang tak terbatas kepada manusia dan mampu mempermudah jalinan komunikasi (Kadir, 2003 : 2)”.

“Pada saat ini, internet adalah dianggap penting dan memiliki jaringan yang luas, menghubungkan komputer-komputer pribadi yang paling sederhana hin tidak terkecuali oleh mahasiswa jurusan Ilmu Komunikasi Swadana Transfer 2008 gga komputer-komputer super yang paling canggih. Layanan yang diberikan oleh internet mencakup *e-mail*, *Netnews*, *Telnet*, *File Transfer Protocol (FTP)* dan *world wide web* atau *www*, dimana yang paling banyak di gunakan adalah *e-mail* dan *www*. (Sahrul Gunawan, 2017:2)”

“Berdasarkan fenomena yang ada, penelitian ini akan menjelaskan tentang hubungan (korelasi) antara aktivitas penggunaan media online web SINA UNIS dengan pemenuhan kebutuhan informasi mahasiswanya. Akan tetapi hal lain yang menjadi pertimbangan adalah dimana aktivitas yang dilakukan sebelumnya mendapatkan dorongan baik berasal dari individu ataupun luar individu. Dorongan inilah yang menyebabkan individu melakukan aktivitas yang mereka kehendaki.

Dalam penelitian ini berarti mahasiswa unis tangerang menggunakan media web SINA UNIS untuk memenuhi kebutuhan informasinya karena ada dorongan baik dari dalam individu maupun luar individu. Kecuali itu apakah setelah melakukan aktivitas menggunakan media web SINA UNIS, pemenuhan kebutuhan informasinya akan terpenuhi.

TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teoritis

1. Teknologi Informasi

Perkembangan peradaban manusia diiringi dengan perkembangan cara penyampaian informasi yang selanjutnya di kenal

dengan istilah (Teknologi Informasi). Pada awalnya Teknologi Informasi dikembangkan manusia pada masa pra sejarah dan berfungsi sebagai system untuk pengenalan bentuk-bentuk yang mereka kenal, mereka menggambarkan informasi yang mereka dapatkan pada dinding-dinding gua, tentang berburu dan binatang buruannya. Sampai saat ini teknologi informasi terus berkembang tetapi penyampaian dan bentuknya sudah lebih modern. Menurut bambang warsita (2008:135) teknologi informasi adalah sarana dan prasarana (*hardware, software, useware*) sistem dan metode untuk memperoleh, mengirimkan, mengolah, menafsirkan, menyimpan, mengorganisasikan, dan menggunakan data secara bermakna. Hal yang sama juga diungkapkan oleh Lantip dan Rianto (2011 : 4) teknologi informasi diartikan sebagai ilmu pengetahuan dalam bidang informasi yang berbasis computer dan perkembangannya sangat pesat. Hamzah B. Uno dan Nina Lamatenggo (2011 : 57) juga mengemukakan teknologi informasi adalah suatu teknologi yang di gunakan untuk mengolah data. Pengolahan itu termasuk memproses, mendapatkan, menyusun, menyimpan, memanipulasi data dalam berbagai cara untuk menghasilkan informasi yang berkualitas, yaitu informasi yang relevan, akurat, dan tepat waktu. Teknologi informasi sebagai media pendidikan dilakukan dengan menggunakan media-media komunikasi seperti telepon, komputer, internet, e-mail, dan sebagainya. Interaksi antara dosen dan mahasiswa tidak hanya dilakukan melalui hubungan tatap

muka tetapi juga dilakukan dengan menggunakan media-media tersebut”.

“Dosen dapat memberikan layanan tanpa harus berhadapan langsung dengan mahasiswa. Demikian pula mahasiswa dapat memperoleh informasi dalam lingkup yang luas dari berbagai sumber melalui *cyber space* atau ruang maya dengan menggunakan komputer dan internet. Hal yang paling mutakhir adalah perkembangan apa yang disebut “*cyber space*” atau pengajaran maya yaitu proses pengajaran yang dilakukan dengan internet”.

B. Landasan Konseptual

1. Komunikasi

“Kata komunikasi atau *communication* dalam bahasa Inggris berasal dari kata latin *communis* yang berarti “sama,” *communico*, *commucatio*, atau *communicare* yang berarti “membuat sama” (*to make common*). Istilah pertama (*communis*) paling sering di sebut sebagai asal kata komunikasi, yang merupakan akar dari kata-kata latin lainnya yang mirip. (Sahrul Gunawan, 2017;7)”.

“Komunikasi adalah proses dimana suatu ide dialihkan dari sumber kepada suatu penerima atau lebih, dengan maksud untuk mengubah tingkah laku. Definisi ini dikembangkan menjadi, komunikasi adalah suatu proses dimana dua orang atau lebih membentuk atau melakukan pertukaran informasi dengan satu sama lainnya, yang pada gilirannya akan tiba pada saling pengertian yang mendalam. komunikasi merupakan suatu proses penyampaian pesan atau perasaan oleh seseorang (komunikator) kepada orang lain (komunikan) melalui sejumlah cara yang saling mempengaruhi satu sama lain. Pikiran bisa berupa gagasan, informasi, opini dan lain-lain yang muncul dari benak seseorang. Sedangkan perasaan bisa berupa

keyakinan, kepastian, keragu-raguan, kekhawatiran, kemarahan, keberanian, kegairahan, dan sebagainya yang timbul dari dalam diri seseorang. Seperti yang diungkapkan oleh Harold Lasswell cara yang baik untuk menggambarkan komunikasi adalah dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan: *who say what in which channel to whom with what effect?* (siapa mengatakan apa, dengan saluran apa, kepada siapa, dengan pengaruh apa?). (Sahrul Gunawan, 2017;9)”.

2. Teknologi Komunikasi dan Teknologi Informasi

“Secara sederhana teknologi atau bisa disebut dengan alat bantu bisa ditelusuri saat manusia menggunakan media sebagai alat berkomunikasi. Tulisan di gua, symbol-simbol benda, atau sekadar gambaran di tanah liat, tak lain bentuk dari teknologi komunikasi. Karena kapasitas otak manusia waktu itu masih terbatas, mereka menggunakan jeritan, siulan, erangan, desahan sebagai alat bantu berkomunikasi. Ini tentu, tetap bias disebut dengan teknologi komunikasi, jika kita memahami teknologi itu sebagai alat bantu. Bukankah, sebagaimana dikatakan Everett M. Rogers (1986) bahwa teknologi itu meliputi *software* dan *hardware* ? bisa jadi alat bantu di luar itu disebut *hardware* sementara perangkat lunak yang melekat pada manusia itu disebut dengan *software*. (Nurudin, 2017; 4)”.

“Perkembangan teknologi komunikasi tentu saja menimbulkan berbagai respons masyarakat. Namanya juga respons, ada yang positif dan ada yang negatif tergantung dari sudut pandang saat memandangnya. Kaitannya dengan respons, teknologi komunikasi memunculkan berbagai pendekatan. Tentu saja masing-masing pendekatan itu berbeda, juga sangat tergantung kepentingan, latar belakang, konteks

zaman, di mana manusia itu berada. (Nurudin,2017;20)”

“Teknologi informasi merupakan semua hal yang mencakup system-sistem komunikasi, seperti satelit siaran langsung, kabel interaktif dua arah, penyiaran bertenaga rendah (*low power broadcasting*), komputer (termasuk personal komputer dan computer genggam baru), dan televise (termasuk video disk dan *video tape cassette*) (Ely, 1982). Definisi teknologi informasi juga menunjuk pada teknologi modern, seperti *smartphone*, *teleconference*, *videocall*, dan bentuk alat komunikasi lainnya.”

“Sama halnya dengan arti pers. Pers secara luas diartikan sebagai media cetak dan elektronik, dan secara sempit bisa berarti media cetak. Kedua istilah ini tidak perlu kita bedakan secara tajam. Perbedaan itu tetap perlu kita ketahui agar kita mengetahui perbedaannya. Hanya dalam penggunaannya, seringkali disamakan satu sama lain. Dalam buku ini akan digunakan istilah teknologi komunikasi yang didalamnya mencakup *software* dan *hardware*, sekaligus arti kata teknologi informasi. (Nurudin,2017; 12)”

3. Sistem Informasi Akademik/ SINA UNIS Tangerang

“Universitas Islam Syekh Yusuf kini sudah mengembangkan aktivitas sarana pemberian informasi seputar kampus melalui website Sistem Informasi Akademik Universitas Islam Syekh Yusuf Tangerang, atau di singkat menjadi SINA UNIS. SINA (sistem informasi akademik Unis Tangerang) adalah suatu Sistem Informasi Akademik yang dibangun untuk memberikan kemudahan kepada pengguna dalam kegiatan administrasi akademik kampus secara online di lingkungan Unis Tangerang, seperti proses Penerimaan Mahasiswa Baru (PMB), pembuatan jadwal kuliah, pengisian Kartu Rencana

Studi (KRS), pengisian nilai, perwalian, pengelolaan data dosen & mahasiswa. Sistem ini juga dapat berfungsi sebagai pendukung untuk analisis data dalam menentukan keputusan Kampus. (*unis.ac.id*)”

“Sistem Informasi Akademik secara khusus dirancang untuk memenuhi kebutuhan Perguruan Tinggi yang menginginkan layanan pendidikan yang terkomputerisasi untuk meningkatkan kinerja, kualitas layanan, daya saing serta kualitas SDM yang dihasilkannya. SIM Akademik dibangun menggunakan sistem bertingkat sesuai dengan tugas dan tanggung-jawab masing-masing bagian dalam perguruan tinggi. beberapa fitur yang digunakan di Unis Tangerang, antara lain :

Fitur Perencanaan Studi berfungsi untuk mempermudah dalam proses Perencanaan Studi mahasiswa antara lain;

1. Pengambilan mata kuliah yang ditawarkan
2. Cek prasyarat
3. KRS Online
4. Data IPS
5. Validasi oleh Dosen Wali

Fitur Perkuliahan berfungsi untuk mempermudah proses perkuliahan per-semester yang meliputi:

1. Setting ujian
2. Memasukkan nilai perkuliahan
3. Transfer mahasiswa

Fitur Isi Absensi berfungsi untuk mempermudah pencatatan absensi mahasiswa berdasarkan bukti hadir. alamat SINA (sistem informasi akademik Unis Tangerang) <http://sina.unis.ac.id>.

”

“Di Universitas Islam Syekh Yusuf Tangerang terdapat beberapa user yang dapat mengakses SIM Akademik, silahkan download pada buku petunjuk penggunaan sina, buku tersebut akan menjelaskan hak akses

untuk role Mahasiswa dan Dosen. (unis.ac.id)”

4. Mahasiswa

“Mahasiswa adalah seseorang yang sedang dalam proses menimba ilmu ataupun belajar dan terdaftar sedang menjalani pendidikan pada salah satu bentuk perguruan tinggi yang terdiri dari akademik, politeknik, sekolah tinggi, institut dan universitas (Hartaji, 2012: 5)”.

“Dalam Kamus Bahasa Indonesia (KBI), mahasiswa didefinisikan sebagai orang yang belajar di Perguruan Tinggi (Kamus Bahasa Indonesia Online, kbbi.web.id)”

“Menurut Siswoyo (2007: 121) mahasiswa dapat didefinisikan sebagai individu yang sedang menuntut ilmu ditingkat perguruan tinggi, baik negeri maupun swasta atau lembaga lain yang setingkat dengan perguruan tinggi. Mahasiswa dinilai memiliki tingkat intelektualitas yang tinggi, kecerdasan dalam berpikir dan perencanaan dalam bertindak. Berpikir kritis dan bertindak dengan cepat dan tepat merupakan sifat yang cenderung melekat pada diri setiap mahasiswa, yang merupakan prinsip yang saling melengkapi”.

METODOLOGI PENELITIAN

1. Paradigma Penelitian

“Paradigma yang digunakan di dalam penelitian ini adalah paradigma konstruktivisme. Paradigma konstruktivisme yaitu paradigma yang hampir merupakan antitesis dari paham yang meletakkan pengamatan dan objektivitas dalam menemukan suatu realitas atau ilmu pengetahuan. Paradigma ini memandang ilmu sosial sebagai analisis sistematis terhadap *socially meaningful action* melalui pengamatan langsung dan terperinci terhadap pelaku sosial yang bersangkutan menciptakan dan memelihara/ mengelola dunia sosial mereka. Peneliti menggunakan Paradigma Konstruktivisme Dikarenakan penelitian ini ingin

menggambarkan bagaimana peran website SINA UNIS di kelola dan turut dalam memenuhi kebutuhan informasi mahasiswa UNIS Tangerang”.

2. Metode Penelitian

“Metode penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Metode kualitatif menurut Sugiyono (2011:9) adalah metode penelitian yang berlandaskan filsafat *postpositivisme*, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah. Artinya data yang dikumpulkan bukan berupa angka-angka, melainkan data tersebut berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, dokumen pribadi, catatan memo, dan dokumen resmi lainnya. Sehingga yang menjadi tujuan dari penelitian kualitatif ini adalah ingin menggambarkan realita empirik di balik fenomena secara mendalam, rinci dan tuntas”.

3. Teknik Pengumpulan Data

“Yang digunakan peneliti dalam penelitian ini ialah sebagai berikut:

- 1) “Observasi Menurut Nasution (Sugiyono, 2012:310) observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Dalam penelitian ini observasi dibutuhkan untuk dapat memahami proses terjadinya wawancara dan hasil wawancara dapat dipahami dalam konteksnya. Observasi yang akan dilakukan adalah observasi terhadap subjek, perilaku subjek selama wawancara, interaksi subjek dengan peneliti dan hal-hal yang dianggap relevan sehingga dapat memberikan data tambahan terhadap hasil wawancara.”
- 2) “wawancara Menurut Nurul Fauziah (2005: 179) wawancara dapat disifatkan sebagai suatu proses interaksi dan komunikasi verbal dengan tujuan untuk mendapatkan informasi penting yang diinginkan peneliti. Menurut Patton (dalam Poerwandari 1998:

- 25) dalam proses wawancara dengan menggunakan pedoman umum wawancara ini, interview dilengkapi pedoman wawancara yang sangat umum, serta mencantumkan isu-isu yang harus diliput tanpa menentukan urutan pertanyaan, bahkan mungkin tidak terbentuk pertanyaan yang eksplisit. Pedoman wawancara digunakan untuk mengingatkan interviewer mengenai aspek-aspek apa yang harus dibahas, juga menjadi daftar pengecek (check list) apakah aspek-aspek relevan tersebut telah dibahas atau ditanyakan”.
- 3) “Dokumentasi, Penelitian ini juga menggunakan studi dokumentasi untuk mencari data-data yang terkait dan berhubungan dengan kegiatan peran SINA dalam memberikan kebutuhan informasi di Universitas Islam Syekh Yusuf Tangerang. Teknik dokumentasi adalah suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis maupun elektronik (Nana Syaodih Sukmadinata 2006: 221).”

TEKNIK ANALISIS DATA

“Model analisis interaktif terdiri dari tiga komponen analisis, yaitu :”

1. “Reduksi Data, Reduksi data yaitu proses penelitian data, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasikannya data dengan cara sedemikian rupa hingga kesimpulan akhirnya ditarik kesimpulan dan verifikasi. Penyajian data yakni seluruh data – data dilapangan yang berupa dokumen hasil wawancara dan hasil observasi yang akan dianalisa sehingga dapat memunculkan deskripsi tentang peran Website SINA UNIS Tangerang”.

2. “Penyajian Data, Dalam penyajian data ini seluruh data dilapangan yang berupa hasil wawancara dan dokumentasi akan di analisis sesuai dengan teori yang sudah dijelaskan sebelumnya dalam penelitian kualitatif. Penyajian data ini mengacu pada rumusan masalah yang dijadikan pertanyaan pada penelitian. Sehingga yang tersaji adalah kondisi yang menceritakan tentang peran website SINA UNIS Tangerang dalam memenuhi kebutuhan mahasiswa”.
3. “Pengarikan Kesimpulan, Dalam penarikan kesimpulan di penelitian ini, peneliti akan menggambarkan secara menyeluruh terkait bagaimana peran website Sistem Informasi Akademik Mahasiswa (SINA) dalam memenuhi kebutuhan informasi mahasiswa. Dan peneliti juga akan memberikan beberapa saran atau masukan kepada pihak UNIS Tangerang terkait WEB SINA UNIS. Sehingga menurut peneliti proses penarikan kesimpulan memerlukan pertimbangan yang matang”.

PEMBAHASAN

1. Peran website SINA UNIS Tangerang

Peran website SINA bagi universitas islam syekh yusuf Tangerang memudahkan dalam pemenuhan informasi mahasiswa maupun dosen, terlebih dalam kegiatan akademik. Penggunaan sina bukan hanya di peruntukkan kepada mahasiswa dan tenaga pengajar, namun TU, dekanat bahkan rektorat turut menggunakan sina sebagai media informasi seputar UNIS Tangerang.

Teknologi informasi sebagai media pendidikan dilakukan dengan menggunakan media-media komunikasi seperti telepon, komputer, internet, e-mail, dan sebagainya. Interaksi antara dosen dan mahasiswa tidak hanya dilakukan melalui

hubungan tatap muka tetapi juga dilakukan dengan menggunakan media-media tersebut.

Dosen dapat memberikan layanan tanpa harus berhadapan langsung dengan mahasiswa. Demikian pula mahasiswa dapat memperoleh informasi dalam lingkup yang luas dari berbagai sumber melalui *cyber space* atau ruang maya dengan menggunakan komputer dan internet. Hal yang paling mutakhir adalah perkembangan apa yang disebut "*cyber space*" atau pengajaran maya yaitu proses pengajaran yang dilakukan dengan internet

Contoh perubahan sikap salah satunya adalah dengan taatnya administrasi mahasiswa untuk registrasi dan pengisian kartu rencana studi yang mempermudah mahasiswa untuk melaksanakan kegiatan akademik yang selanjutnya di kampus, namun ada pula beberapa mahasiswa yang apatis atas adanya web SINA ini, kesalahan itu terkadang muncul ada pada diri mahasiswa itu sendiri. contoh kecil saja ketika ada ketidaksinkronan Antara nilai uas dan uts, mahasiswa ini sadar bahwa nilai yang ia peroleh tidak sesuai namun ia hanya berdiam diri dan tidak berusaha untuk memperbaiki nilainya. Tetapi, ia malah menuntut sistem untuk memperbaiki nilainya. Dari sini bisa kita ambil bahwa peran website SINA UNIS sudah bekerja dengan baik sesuai fungsinya, namun kesalahan-kesalahan yang sering muncul terjadi adalah kesalahan yang di timbulkan oleh individu didalamnya. Namun, kendala tersebut saat ini sudah sangat kecil kejadiannya, dikarenakan semakin hari pemahaman mahasiswa terhadap pentingnya penggunaan website UNIS semakin meningkat.

Pandangan mahasiswa terhadap WEB SINA UNIS tangerang, dirasa cukup penting karena mencakup

keseluruhan kegiatan perkuliahan akademik, mulai dari pengecekan nilai dan kemajuan belajar. Bahkan sekarangpun banyak dosen yang menerapkan absensi melalui sina. Dari situ bisa kita lihat keefektifan sistem absensi mahasiswa untuk menghindari dan meminimalisir mahasiswa yang jarang masuk kelas namun absensinya tetap berjalan. Melalui sina mahasiswa bisa melihat dan mendapatkan informasi soal pengisian KRS (kartu rencana studi), serta mempermudah mereka untuk mendapatkan KHS (kartu hasil studi).

Bagi mahasiswa sina merupakan pusat informasi aka demik secara keseluruhan, karena segala informasi yang ada di dalamnya (SINA) memudahkan mahasiswa. Dalam penggunaannya memudahkan mahasiswa yang sewaktu-waktu berhalangan ke lingkungan universitas. Mereka hanya butuh mengecek pada web sina yang tertera.

Bagi para jajarannya kampus WEB SINA berperan sebagai wadah penerimaan mahasiswa baru, untuk mengontrol keuangan akademik, dan sinkronisasi data dengan PD Dikti dan *house to house to bank*. WEB SINA UNIS sebetulnya sudah memfasilitasi kemudahan dalam transaksi. Dan WEB SINA ini sebenarnya sudah mengcover semuanya yang berhubungan dengan ruang lingkup akademik dan universitas.

WEB SINA UNIS sudah dilengkapi dengan sistem keuangannya yang sudah di hubungkan dengan 3 laporan untuk setiap semester ke PD Dikti, hal ini cukup memudahkan jajarannya kampus dalam mengelola akademisnya. Peran WEB SINA UNIS Tangerang saat ini sudah memenuhi kebutuhan informasi akademik. Jika di lihat secara aplikasinya, WEB SINA UNIS Tangerang memudahkan dalam mengefisiensikan waktu dan biaya.

2. Kelebihan dan Kekurangan WEB SINA UNIS Tangerang

a. Kelebihan WEB SINA UNIS Tangerang

Untuk mengenai kelebihan WEB SINA UNIS saat ini unis tangerang sudah mengembangkan perkembangan teknologi dan perkembangan informasi, salah satunya adalah dengan menggunakan pembayaran secara online. Pembayaran disini adalah soal pembayaran seputar akademisi perkuliahan di UNIS Tangerang. Bukan hanya itu, meliputi nilai, KHS sampai pengisian KRS pun dilakukan secara online.

b. Kekurangan WEB SINA UNIS Tangerang

Terlepas dari adanya sistem, kekurangan itu pasti ada. Terlebih kekurangan pada WEB SINA UNIS Tangerang, seperti halnya manusia sistem pun memiliki keterbatasan-keterbatasan yang tidak bisa kita paksa sesukanya. Namun kendala atau kekurangan yang sering dihadapi di WEB SINA sendiri adalah adanya keterbatasan jaringan yang sering menyebabkan error. Keterbatasan ini yang sering terjadi dan cukup dikeluhkan oleh para mahasiswa.

Keterbatasan ini disebabkan oleh masih bergabungnya ruangan user IT Development dengan server itu sendiri, yang memang seharusnya kedua hal tersebut tidak di gabung, akibatnya sambungan penghubung Antara mahasiswa dengan informasi yang ada di sina terhambat. Namun semua itu akan segera di perbaiki oleh pihak UPT IT Development dengan berpindah dan diberikannya ruangan khusus untuk server itu sendiri ke gedung B UNIS tangerang. Tentunya semua itu memiliki proses dan tidak instan.

Adapun kekurangan dalam penggunaan SINA itu sendiri, berupa element yang belum memaksimalkan kerjanya dengan sistem ini. Sistem

mau secanggih apapun juga jika element yang menggunakannya belum maksimal itu tidak akan ada nilainya. Sistem.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai peran website sistem informasi akademik Unis tangerang dalam memenuhi kebutuhan informasi mahasiswa, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

- Peran website SINA bagi universitas islam syekh yusuf Tangerang memudahkan dalam pemenuhan informasi mahasiswa maupun dosen, terlebih dalam kegiatan akademik. Penggunaan sina bukan hanya di peruntukkan kepada mahasiswa dan tenaga pengajar, namun TU, dekanat bahkan rektorat turut menggunakan sina sebagai media informasi seputar UNIS Tangerang.
- Untuk mengenai kelebihan WEB SINA UNIS saat ini unis tangerang sudah mengembangkan perkembangan teknologi dan perkembangan informasi, salah satunya adalah dengan menggunakan pembayaran secara online. Pembayaran disini adalah soal pembayaran seputar akademisi perkuliahan di UNIS Tangerang. Bukan hanya itu, meliputi nilai, KHS sampai pengisian KRS pun dilakukan secara online. Dan Terlepas dari adanya sistem, kekurangan itu pasti ada. Terlebih kekurangan pada WEB SINA UNIS Tangerang, seperti halnya manusia sistem pun memiliki keterbatasan-keterbatasan yang tidak bisa kita paksa sesukanya. Namun kendala atau kekurangan yang sering dihadapi di WEB SINA sendiri adalah adanya keterbatasan jaringan yang sering menyebabkan error. Keterbatasan

ini yang sering terjadi dan cukup dikeluhkan oleh para mahasiswa.

SARAN

Saran peneliti terhadap *website* sistem informasi akademik / SINA UNIS Tangerang meningkatkan inovasi yang lebih menarik lagi dalam pemberian sarana informasi terhadap mahasiswa terlebih dalam pemberian informasi yang berhubungan dengan aspek perkuliahan dan akademik.

DAFTAR PUSTAKA

- Burhan Bungin, 2009. *Analisis Penelitian Data Kualitatif*. Jakarta; Raja Grafindo
- Effendi, Onong Uchjana. 2003. *Ilmu Teori dan Filsafat Komunikasi*. Bandung; Citra Aditya Bakti
- Mulyana, Deddy. 2008. *Ilmu Komunikasi: suatu pengantar*. Jakarta: PT. Remaja Rosdakarya
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian, Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Burhan Bungin, 2006. *Sosiologi Komunikasi Teori, Paradigma, Dan Diskursus Teknologi Komunikasi Di Masyarakat*. Jakarta: Kencana
- Saeful Muhtadi 2015. *Pengantar ilmu komunikasi*. Bandung: Pustaka Setia
- Nurudin 2017. *Perkembangan Teknologi Komunikasi*. Depok; Raja Grafindo
- Stephen W. Littlejohn. *Teori Komunikasi*.
- Suryanto 2015. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Bandung; CV Pustaka Setia
- Hafied Canggara. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta ; PT Raja Grafindo Persada
- Nurudin. *Pengantar Komunikasi Massa*. Jakarta ; PT Raja Grafindo Persada
- Am. Waskito. *Invasi Media Melanda Kehidupan Umat*. Jakarta ; Pustaka Al-Kautsar
- Jalaluddin Rakhmat. *Psikologi Komunikasi*. Bandung ; PT Remaja Rosdakarya

Bimo Walgito. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta ; CV Andi Offset

Morrison. *Manajemen Media Penyiaran*. Jakarta ; Kencana Prenadamedia Group.